

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka ditetapkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uraian dan berbagai penjelasan dapat disimpulkan bahwa kemitraan yang dilaksanakan antara Petani Jagung Manis dengan UMKM Jagung Manis *FI Aina* adalah pola *contract farming* dibuktikan dengan adanya Surat Perjanjian Kontrak (SPK). SPK hanya diperlihatkan pada manajer area pusat dan daerah. Selanjutnya manajer area daerah meneruskan kepada petani jagung manis dengan berupa lisan dan saling percaya diantara keduanya. Berdasarkan hal demikian maka model kemitraan *contract farming* yang dilaksanakan adalah model kemitraan *intermediary*. Hal tersebut telah sesuai menurut teori FAO berupa topik data bentuk hubungan kemitraan diantaranya adanya kerjasama dibidang permodalan berupa kredit benih oleh pihak perusahaan. Kemudian kerjasama dibidang pemasaran yaitu perusahaan wajib membeli semua hasil jagung manis yang dihasilkan oleh petani mitranya bergitu sebaliknya. Dan kerjasama dibidang bantuan teknisnya yaitu manajer area daerah memberikan bantuan teknis kepada petani jagung manis mitranya. Selanjutnya Aturan main (*rule of law*) terdapat 2 bentuk aturan main kemitraan yang dijalankan yaitu tertulis atau dengan SPK diperlihatkan kepada manajer area pusat atau daerah dan tidak tertulis atau dengan lisan kepada petani jagung manis. Identifikasi resiko dimana resiko produksi sepenuhnya menjadi tanggung jawab petani dan untuk resiko pemasaran sepenuhnya menjadi tanggung jawab UMKM Jagung Manis *FI Aina*.
2. Penilaian kinerja kemitraan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yaitu evaluasi konteks (perencanaan), evaluasi input (sumber-sumber yang tersedia, alternatif-alternatif yang diambil, serta prosedur kerja untuk mencapai tujuan yang dimaksud), evaluasi proses (sampai sejauh mana kemitraan telah dilaksanakan), evaluasi produk (keberhasilan pencapaian tujuan), menunjukkan

bahwa pelaksanaan kinerja kemitraan memperoleh nilai sebesar 46.14. Artinya pelaksanaan kinerja kemitraan telah berjalan baik dengan ciri : 1) Petani dilibatkan dalam kegiatan perencanaan kemitraan, 2) Petani mendapatkan bantuan sarana produksi dan penyuluhan, 3) Kedua belah pihak memenuhi hak dan kewajibannya, 4) Terdapatnya kepastian harga dan pasar.

B. Saran

Hasil penelitian menunjukkan kinerja kemitraan telah berjalan dengan baik. Namun terdapat bagian dalam indikator kinerja perencanaan perjanjian kontrak untuk lebih diperjelas lagi bagaimana skema aturan dalam perjanjian kontrak untuk bekerjasama. Selanjutnya indikator kinerja penyuluhan dan pelatihan oleh perusahaan untuk petani sebaiknya dapat memanfaatkan dengan baik. Karena hal tersebut penting bagi peningkatan mutu dan peningkatan kemampuan petani agar memperoleh hasil yang maksimal sehingga dikemudian hari dapat bekerjasama dengan perusahaan pertanian yang besar.

